

Penggunaan Ortografi Dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Tri Kurnia Wijaya¹, Yulianti Rasyid²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Universitas Negeri Padang

Email : trikurniawijaya18@gmail.coM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan penggunaan ortografi pada teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena datanya berupa kata-kata dan kalimat yang dipindah-pindahkan bukan menggunakan angka-angka. Penelitian yang menganalisis penggunaan ortografi pada teks prosedur yang dibuat siswa merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif secara umum dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara akurat dan sistematis tentang fakta dan ciri-ciri objek dan subjek yang diteliti. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat pada teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui tugas siswa berupa teks prosedur, sehingga menghasilkan teks deskriptif yaitu kalimat-kalimat tertulis yang dikumpulkan setelah pembelajaran. Selanjutnya sumber data dalam penelitian ini adalah tiga puluh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang kelas XI menulis teks prosedur tahun pelajaran 2022/2023. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, mengidentifikasi gambaran umum data yang dianalisis berdasarkan nama-nama siswa yang telah diurutkan. Kedua, mengidentifikasi gambaran umum data berdasarkan nomor, judul teks prosedur dan jumlah kalimat dalam teks prosedur yang akan dianalisis. Ketiga, inventarisasi data berdasarkan identifikasi penggunaan ortografi dalam teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian, dua hal dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam menulis teks prosedur, siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Padang banyak melakukan kesalahan dalam menulis. Pertama, terdapat 114 kesalahan penulisan huruf dari 278 data. Kedua, mengenai kesalahan penulisan kata, terdapat 87 data dari 278 data yang terdapat kesalahan penggunaan kata. Ketiga, pada penulisan tanda baca, dari 278 data, terdapat 51 data yang terdapat kesalahan penulisan tanda baca. Keempat, dari 278 siswa terdapat 43 kesalahan ortografi yang terlewat. Kelima, dari 278 siswa terdapat 39 kesalahan ortografi. Keenam, dari 278 mahasiswa terdapat 13 kesalahan ejaan.

Kata Kunci: *Penggunaan, Etografi dan Prosedur*

Abstract

This research aims to: describe the use of orthography in the procedural text of Class XI students at SMK Negeri 2 Padang. This research is qualitative research because the data is in the form of words and sentences that are transferred rather than using numbers. Research analyzing the use of orthography in procedural texts created by students is a type of descriptive research. Descriptive research is generally carried out with the main aim, namely to accurately and systematically describe the facts and characteristics of the objects and subjects being studied. The data in this research are sentences in the procedure text for class XI students at SMK Negeri 2 Padang. Qualitative data in this research was obtained through student assignments in the form of procedural texts, resulting in descriptive texts, namely written sentences collected after learning. Furthermore, the data source in this research is thirty students writing procedural texts for class XI SMK Negeri 2 Padang for the 2022/2023 academic year.

Data analysis was carried out in several stages. First, identify a general description of the data being analyzed based on the names of the students who have been sorted. Second, identify the general description of the data based on the number, title of the procedure text and the number of sentences in the procedure text to be analyzed. Third, data inventory based on identifying the use of orthography in procedural text. Based on the research results, two things can be concluded as follows: In writing procedure texts, class XI students at SMK Negeri 2 Padang made many mistakes in writing. First, there were 114 errors in writing letters out of 278 data. Second, regarding word writing errors, there were 87 data out of 278 data that had errors in word usage. Third, in writing punctuation, out of 278 data, there were 51 data that had errors in writing punctuation. Fourth, out of 278 students there were 43 lapse orthography errors. Fifth, of the 278 students there were 39 orthographic errors. Sixth, out of 278 students there were 13 orthographic errors.

Keywords: *Use, Etography And Procedures*

PENDAHULUAN

Analisis kesalahan dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia sangatlah penting dan memberikan dampak positif. Berbahasa dengan baik dan benar atau sesuai kaidah penting untuk diterapkan khususnya bagi peserta didik di sekolah. Berbahasa mengikuti kaidah penting tidak hanya bagi bahasa lisan saja tetapi juga bahasa tulis. Berbahasa sesuai kaidah ini perlu agar pesan yang disampaikan oleh penutur atau penulis sampai kepada lawan tutur atau pembaca. Kaidah kebahasaan yang baik tentu sangat berlaku untuk bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang cukup esensial untuk dikuasai. Di era perkembangan saat ini, menulis menjadi hal yang sangat penting. Tulisan menjadi bentuk komunikasi tidak langsung yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, ide, konsep, dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dibaca oleh orang lain.

Salah satu cara untuk mengetahui kemampuan berbahasa seseorang khususnya bahasa tulis adalah dengan memperhatikan ortografi. Hal ini bisa diperhatikan melalui teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan proses pembuatan sesuatu. Teks prosedur merupakan suatu karangan yang memberikan penjelasan tentang langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Teks prosedur terdiri dari pernyataan umum dan langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang cara, kiat, langkah, proses, tutorial, dalam melakukan suatu. Sakinah (2021), Hasmi (2021), dan Sigit (2017) mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran yang baik akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Penggunaan beberapa model pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Berdasarkan beberapa penelitian diatas yang membahas pengaruh model pembelajaran dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Namun, dalam penelitian ini penulis akan membahas dan mendeskripsikan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dari ruang lingkup ortografi.

Menurut Handayani (2020) dalam artikelnya yang berjudul "Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV" Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Khususnya SDN 1 Ciakar memiliki potensi yang beragam dalam hal ini membuat suatu karangan teks prosedur. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan teks prosedur hasil karangan siswa kelas IV SDN 1 Ciakar teridentifikasi menggunakan organisasi teks yang terdiri indikator pembukaan, isi, dan penutup dengan menggunakan deskriptor yang berbeda-beda. Hasil penelitian tersebut kenyataan di lapangan, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa khususnya bahasa dalam bahasa tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiwik (2019) mengungkapkan bahwa salah satu kesalahan bahasa tertulis yang masih sering dilakukan siswa adalah kesalahan berbahasa tataran ortografi. Studi tentang ortografi sangat penting untuk

alasan teoritis dan praktis karena pemetaan ambigu telah ditemukan untuk mempengaruhi membaca dan kinerja ejaan (Spencer dalam Leni, 2009: 991).

Miranti (2019), Aprilianingsih (2016) dan Novia (2020) mengemukakan bahwa ditemukan beberapa kesalahan dalam karya yang ditulis siswa yaitu pada teks fabel, teks pidato dan teks eksposisi. Kesalahan bahasa yang paling sering ditemukan adalah kesalahan penulisan. Kesalahan yang sukar terjadi adalah kesalahan ejaan, afiks, duplikasi, pemborosan kata dan diksi. Menurut Benny (2018) dalam artikelnya yang berjudul "Analisis Kesalahan Penggunaan Ortografi pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Mojosari" kesalahan yang dapat terlihat dari hasil penelitian adalah kesalahan penggunaan ortografi khususnya pada tanda baca. Ditemukan kesalahan yang sering terjadi diantaranya penulisan tanda baca, khususnya tanda baca titik dan koma.

Selain itu, Muslimah (2014) dalam artikelnya yang berjudul "Analisis Kesalahan Ortografi dalam Karangan Narasi Berbahasa Jawa Siswa kelas XI di SMA N 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013" mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kesalahan siswa yaitu: (1) kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung sebanyak 46 kesalahan, (2) kesalahan ortografi penggunaan huruf kapital sebanyak 134 kesalahan, (3) kesalahan ortografi penulisan prefiks sa-juga sebanyak 46 kesalahan, (4) kesalahan ortografi penulisan fonem bahasa jawa sebanyak 504 kesalahan. Suatu karangan tidak dapat ditulis sembarangan, salah satu yang harus diperhatikan dalam mengarang adalah penggunaan ortografi. Penggunaan ortografi memiliki peranan penting dalam menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca. Penggunaan ortografi akan membantu penulis dalam menyampaikan pendapat atau gagasan yang ingin disampaikannya kepada pembaca.

Ortografi merupakan sistem ejaan suatu bahasa. Menurut KBBI ortografi adalah gambaran bunyi bahasa yang berupa tulisan atau lambang, sistem ejaan suatu bahasa. Dalam bahasa indonesia sistem ejaan yang berlaku saat ini adalah Ejaan Bahasa Indonesian yang disempurnakan. Kesalahan kebahasaan pada tataran ortografi terdapat beberapa, diantaranya yaitu pertama, kesalahan ortografi penggunaan huruf. Kedua, kesalahan ortografi penggunaan kata. Ketiga, kesalahan ortografi penggunaan tanda baca. Ortografi atau sistem penulisan menjadi penting pada sebuah bahasa yang hendak didokumentasikan. Ortografi tersebut penting untuk masyarakat, para akademisi dan pemerintah. Masyarakat adalah kelompok individu yang menggunakan bahasa bersangkutan dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga merupakan kelompok yang paling penting di dalam penciptaan ortografi.

Menurut Nyoman (2008) dalam konteks sosiolinguistik, yaitu pemakaian bahasa oleh masyarakat, ortografi penting dalam pemakaian bahasa untuk situasi resmi maupun tidak resmi. Dalam situasi resmi, ortografi bermanfaat dalam penerjemah buku-buku agama atau buku bacaan anak sekolah. Selain itu, ortografi juga bermanfaat untuk bahasa dalam situasi santai, seperti penulisan surat, penulisan daftar, atau penulisan karya sastra lisan. Perbendaharaan kata yang baik sangat diperlukan siswa agar dapat mengungkapkan ide atau gagasannya dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Krita Aibu dan Marili Liive (2015) yang menyatakan bahwa "*Writing process involves compilation of texts as well as orthography and grammar*". Selain itu, Irfan dan Haryadi (2018) mengemukakan bahwa "Based on the problems experienced by teachers and students in learning to write news texts, what needs to be considered is the application of the models used in learning". Kalimat yang efektif sangat diperlukan dalam mengungkapkan ide dan gagasan agar pembaca tidak salah dalam memaknai kalimat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru sudah menjelaskan aspek-aspek kebahasaan. Guru menerangkan kepada siswa tentang jenis-jenis kata, kalimat, fungsi kata dalam kalimat, dan penggunaan tanda baca dalam kalimat. Selain itu, guru juga menerangkan struktur dan kebahasaan yang ada dalam teks prosedur. Akan tetapi, masih ada siswa yang belum menerapkan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Ada siswa yang belum tepat dalam membuat kalimat dan salah menempatkan tanda baca dalam kalimat. Berdasarkan beberapa permasalahan dalam penelitian terdahulu dan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini teks prosedur yang akan diteliti adalah teks yang ditulis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang. Peneliti memilih teks prosedur sebagai objek penelitian karena teks ini merupakan mata pelajaran wajib di kelas XI pada kurikulum 2013 dan teks ini membahas tentang proses pembuatan sesuatu yang menggunakan ortografi yang tepat dan benar. Teks prosedur merupakan salah satu teks yang diajarkan pada siswa kelas XI dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kurikulum 2013. Hal ini dibuktikan dengan adanya KD 3.1, 4.1, 3.2, dan 4.2. KD 3.1 (Mengorganisasikan informasi-informasi yang terdiri dari keputusan umum dan tahapan-tahapan dalam teks dengan organisasi lisan dan tulis). KD 3.2 (Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur). KD 4.2 (Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan).

SMK Negeri 2 Padang dipilih sebagai tempat pengambilan data penelitian karena siswa yang dapat bersekolah di SMK ini adalah siswa yang memiliki nilai akademik yang tinggi. Penulis ingin mengetahui keterampilan siswa dalam berbahasa dan menulis teks prosedur berbanding lurus dengan nilai akademik siswa. Selain itu, penulis memilih SMK Negeri 2 Padang dikarenakan oleh empat hal. Pertama, SMK Negeri 2 Padang adalah salah satu sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Kedua, SMK Negeri 2 Padang memiliki guru-guru profesional dalam mengajar, dan guru bahasa Indonesia yang telah mengikuti implementasi kurikulum 2013. Ketiga, SMK Negeri 2 Padang merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dan menjadi salah satu sekolah role mode kejuruan di kota Padang. Keempat, SMK Negeri 2 Padang merupakan sekolah Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) penulis.

Adanya proses analisis kesalahan pada tataran ortografi dalam teks prosedur yang dibuat siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang ini dapat membantu guru mengetahui jenis dan frekuensi kesalahan berbahasa yang sering muncul dalam teks yang dibuat oleh siswa. Selain itu dapat pula mempermudah guru dalam mengevaluasi dan menyusun materi berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Kenyataannya, guru belum melakukan analisis kesalahan pada tataran ortografi secara detail dan mendeskripsikannya secara kuantitatif ataupun kualitatif. Dalam pembuatan materi kebahasaan, guru hanya membaca sekilas teks yang dibuat siswa tanpa menganalisisnya lebih jauh.

Analisis pada tataran ortografi merupakan tataran yang paling dekat dengan teks yang dibuat oleh siswa. Dalam menulis teks prosedur, siswa harus membuat kalimat yang baik dan benar agar pesan dapat sampai kepada pembaca. Teks prosedur yang dianalisis berbentuk tulisan sehingga penggunaan ejaan atau ortografi juga harus diperhatikan. Ortografi atau ejaan yang benar dapat pembaca dalam memahami sebuah teks.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait penggunaan ortografi pada teks prosedur karya siswa dengan judul: "Penggunaan Ortografi dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang"

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data berupa kata-kata dan kalimat yang ditransfer bukan menggunakan angka. Syahrul, Tressyalina dan Farel (2017:76) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah yang memfokuskan pada proses dimana peneliti merupakan instrumen kunci (*human interest*), penelitian yang dilakukan tersebut akhirnya diharapkan dapat menjawab dan memaknai permasalahan secara mendalam.

Penelitian analisis penggunaan ortografi dalam teks prosedur yang dibuat oleh siswa ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara fakta dan sistematis

fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Perkembangannya, metode penelitian deskriptif juga banyak digunakan oleh para peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris diperoleh bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Penelitian "Analisis Penggunaan Ortografi dalam Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang." Ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang menganalisis penggunaan ortografi dalam teks prosedur karya siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan proses pengumpulan, pengelompokan data, analisis data, dan pengoreksian kesalahan kebahasaan pada tataran ortografi yang ada dalam teks prosedur siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang. Data teks prosedur yang akan dianalisis berasal dari karya siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang yaitu sebanyak 30 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dari penelitian ini berdasarkan dari tujuan penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu pertama, mendeskripsikan penggunaan ortografi dari segi penggunaan huruf kapital. Kedua, mendeskripsikan penggunaan ortografi dari segi penggunaan tanda baca. Ketiga, mendeskripsikan penggunaan ortografi dari segi penggunaan kata. Keempat mendeskripsikan kesalahan ortografi dari *Lapses*. Kelima, mendeskripsikan kesalahan ortografi dari *error*. Keenam, mendeskripsikan kesalahan ortografi dari *mistake*. Berikut ini akan dijabarkan pembahasan dari keenam tujuan penelitian tersebut.

Kesalahan penulisan huruf dalam teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Kesalahan penulisan huruf berarti penulisan huruf yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Berdasarkan ejaan yang disempurnakan aturan penulisan huruf bahasa Indonesia terdiri dari penulisan huruf kapital dan penulisan huruf miring.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis sebanyak 278 data yang terdiri dari 25 eks teks prosedur yang ditulis oleh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang, peneliti menemukan berbagai kesalahan dalam penulisan huruf yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Pada kesalahan penulisan huruf ini terdapat 114 data dari 278 data yang memiliki kesalahan dalam penulisan huruf.

Kesalahan dalam penulisan huruf banyak terjadi pada penulisan huruf "i" dan "j" kecil. Siswa cenderung menuliskan huruf "i" dan "j" kecil tidak menggunakan titik pada bagian atasnya, padahal pada aturan ejaan yang disempurnakan penulisan huruf "i" dan "j" kecil harus menggunakan tanda titik pada bagian atasnya. Hal ini mengakibatkan huruf "i" dan "j" kecil yang ditulis oleh siswa tersebut dianggap sebagai huruf kapital. Selanjutnya, kesalahan dalam penulisan huruf juga terjadi pada penulisan huruf kapital. Siswa cenderung salah dalam menuliskan huruf yang seharusnya dituliskan dengan huruf kecil. Selain itu, kesalahan juga sering terjadi pada awal kalimat, siswa cenderung menuliskan huruf kecil diawal kalimat padahal seharusnya dimulai dengan huruf kapital. Kesalahan penulisan huruf tersebut dapat dilihat dari beberap kutipan berikut ini.

Kesalahan dalam penulisan huruf kapital tersebut terjadi karena siswa tidak mengetahui aturan dalam penulisannya. Penggunaan huruf kapital dalam bahasa Indonesia juga diatur dalam Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Kesalahan Penulisan Kata dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Kesalahan dalam penulisan kata, berarti penulisan kata yang digunakan tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Berdasarkan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, aturan dalam penulisan kata terdiri dari, (1) kata dasar, (2) kata turunan, (3) bentuk ulang, (4) gabungan kata, (5) suku kata, (6) kata depan, (7) partikel,

(8) angka dan bilangan, (9) kata ganti persona, (10) kata si dan sang. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan kata, maka saat menulis harus berpedoman dengan aturan-aturan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan cara menganalisis kesalahan penulisan kata pada teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang. Terdapat 87 data dari 278 data yang mengalami kesalahan dalam penggunaan kata. Kesalahan tersebut banyak terjadi pada kesalahan penulisan kata baku dan siswa banyak menyingkat kata penulisannya.

Secara umum, kesalahan dalam penulisan kata banyak terjadi pada penulisan 'yang', 'dengan', 'langkah-langkah' dan 'benar-benar'. Siswa menuliskan kata tersebut dengan cara seperti ini 'yg', 'dgn', 'langkah2' dan 'benar2'. Oleh karena itu, jika siswa menuliskan kata tidak sesuai dengan kata baku maka dikatakan salah. Hal ini dikarenakan aturan dalam penulisan teks prosedur harus menggunakan kata baku. Selanjutnya, siswa juga cenderung melakukan kesalahan dalam penulisan kata depan. Kata depan yang seharusnya dipisah digabungkan siswa dan kata depan yang seharusnya digabung dipisahkan siswa.

Kesalahan dalam Penulisan Tanda Baca Pada Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Kesalahan penulisan tanda baca berarti penulisan tanda baca yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Berdasarkan ejaan yang disempurnakan aturan penulisan tanda baca terdiri dari (1) tanda titik (.), (2) tanda koma (,), (3) tanda titik koma (;), (4) tanda titik dua (:), (5) tanda hubung (-), (6) tanda tanya (?), (7) tanda seru (!), (8) tanda elipsis (...), (9) tanda petik ("..."), (10) tanda petik tunggal ('...'), (11) tanda kurung (...), (12) tanda garis miring (/), (13) dan tanda penyingkat/apostrof ('). Jadi agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan tanda baca maka penulis harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku pada ejaan bahasa Indonesia.

Setelah penelitian yang dilakukan pada teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang, banyak terdapat kesalahan dalam penulisan tanda baca. Dari 278 data terdapat 51 data yang memiliki kesalahan pada penulisan tanda baca. Kesalahan tersebut banyak terjadi pada penulisan tanda (.) dan tanda koma (,). selain itu, kesalahan juga terjadi pada peletakan tanda baca.

Kesalahan dalam penulisan tanda titik (.) dan koma (,) banyak siswa yang menuliskannya terbalik, yang seharusnya diberi tanda titik (.) namun siswa malah menuliskan tanda koma (,) begitupun sebaliknya. Selanjutnya, pada kesalahan meletakkan tanda baca juga sering terjadi. Siswa sering salah dalam memisahkan tanda koma (,) yang seharusnya letaknya bergabung dengan kata sebelumnya dan dipisah dengan kata selanjutnya.

Kesalahan Penggunaan Ortografi Lapses pada Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Lapses adalah kesalahan berbahasa akibat penutur bahasa beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk bahasa lisan, kesalahan ini disebut dengan "slip of the tongue" sedangkan untuk bahasa tulis, kesalahan ini disebut "slip of the pen". Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan cara menganalisis data berdasarkan kesalahan dalam penggunaan ortografi lapses. Dari 278 siswa terdapat 43 kesalahan ortografi *lapse*. Kesalahan ini banyak terjadi pada kesalahan dalam penggunaan kata, beberapa kata yang digunakan oleh siswa salah dalam penulisannya atau keliru.

Kesalahan Penggunaan Ortografi Error Pada Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Error adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh penutur yang melanggar kaidah atau aturan tata bahasa yang telah ditetapkan (breaches of code). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga hal tersebut berdampak pada

kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan cara menganalisis data berdasarkan kesalahan dalam penggunaan ortografi *error*. Dari 278 siswa terdapat 39 kesalahan ortografi *error*. Kesalahan ini banyak terjadi pada kesalahan dalam penggunaan kata baku dan penggunaan imbuhan, beberapa kata yang digunakan oleh siswa tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan salah dalam penulisannya atau keliru.

Kesalahan Penggunaan Ortografi Mistake pada Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang.

Mistake adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua (B2). Kesalahan terjadi pada produk tuturan yang tidak benar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik, baik berupa kesalahan yang tidak disengaja, kesalahan karena peserta didik melanggar kaidah aturan yang berlaku, atau karena penutur tidak tepat dalam menerapkan aturan atau kaidah yang diketahui.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan cara menganalisis data berdasarkan kesalahan dalam penggunaan ortografi *mistake*. Dari 278 siswa terdapat 13 kesalahan ortografi *mistake*. Kesalahan ini banyak terjadi pada kesalahan dalam penggunaan kata sehingga beberapa kalimat menjadi tidak efektif dan dalam penggunaan imbuhan, beberapa kata yang digunakan oleh siswa tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan salah dalam penulisannya atau keliru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril, Ermanto. 2017. *Fomologi Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press
- Aprilianingsih. 2016. Analisis Kesalahan Pada Tataran Sintaksis dan Ortografi dalam Teks Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta (skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Benny. Analisis Kesalahan Penggunaan Ortografi Pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Mojosari. *Lentarne. Volume VII Nomor 01 Tahun 2018*.
- Handayani. Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 7, No. 2 (2020)
- Haryadi. 2004. *BOD dan COD Sebagai Parameter Pencemaran Air dan Baku Mutu Air Limbah*. Bogor: IPB.
- Muslimah. Analisis Kesalahan Ortografi dalam Karangan Narasi Berbahasa Jawa Siswa Kelas XI di SMA N 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa 4 (1), 14-19, 2014*
- Nyoman. Persoalan Ortografi Untuk Bunyi Hambat-Glotal dalam Bahasa Melayu Loloan Bali. *Jurnal Linguistika* Vol. 15, No. 29, September 2008.
- Sakinah. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Model, Take And Give Pada Siswa Kelas X TKJ SMK Pmdes Ujungbatu. *Jurnal Akrab Juara*, Volume 6 Nomor 1 edisi Februari 2021 (190-202)
- Sigit. Pengaruh Penggunaan Media Permainan Scrabble terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Tugu Ibu, Depok, Jawa Barat. *Jurnal DEIKSIS* Vol 09 No 03, September 2017.
- Syahrul, dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet CV.
- Wiwik. 2019. Analisis Kesalahan Ortografi dalam Pebelajaran Menulis Teks Fabel Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang (skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.